

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Totalitas Kinerja Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Falah Kandangmas Dawe Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Falah Kandangmas Dawe Kudus berupa kesulitan membaca Alqur’an. Latar belakang sekolah umum yakni SD serta tidak mengenyam pendidikan di bangku TPQ menjadi sebab kemampuan membaca alqur’an mereka kurang. Hal ini tentu berpengaruh kepada prestasi belajar siswa terlebih di mata pelajaran alqur’an hadits yang sarat akan bacaan alqur’an serta hadits.
2. Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kesulitan membaca alqur’an siswa kelas VII ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor Internal
Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri, hal ini berupa kurangnya minat terhadap pembelajaran alqur’an hadits serta tingkat pemahaman dari siswa yang rendah menjadi sebab siswa mengalami kesulitan belajar. Siswa kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.
 - b. Faktor Eksternal
Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, hal ini berupa Kualitas guru yang mengajar yang sangat minim pengalaman, fasilitas sekolah yang terbatas, serta kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang tua ketika berada di rumah.
3. Bentuk totalitas kinerja guru dalam mengatasi kesulitan belajar ini berupa memaksimalkan perannya sebagai seorang guru, diantaranya guru sebagai motivator, dimana guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, selanjutnya Guru sebagai pembimbing, peran dari seorang guru yang tidak kalah penting adalah sebagai pembimbing, tentunya dalam setiap kelas ada siswa yang mempunyai masalah dalam belajarnya dan ini membutuhkan peran guru sebagai pembimbing dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Selanjutnya guru sebagai evaluator, kebutuhan akan pentingnya mengukur serta mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ini memerlukan peran guru sebagai evaluator. Sehingga guru juga bisa menilai

sejauh mana keberhasilan kinerjanya. Selain dari memaksimalkan peran, bentuk nyata yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus adalah dengan mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan melakukan pengamatan lalu menetapkan angka KKM serta membandingkannya dengan nilai siswa tersebut, kemudian setelah teridentifikasi guru mengumpulkan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca alqur'an dan melaksanakan kegiatan remedial. Guru juga menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dengan melaporkan informasi akademik siswa serta meminta orang tua agar senantiasa mengawasi serta membimbing anaknya untuk belajar ketika berada di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Totalitas Kinerja Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus”, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Alangkah baiknya bagi madrasah memberdayakan dan memfasilitasi pengajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca alqur'an dan belum mencapai ketuntasan hasil belajarnya. Hal tersebut dapat dilakukan misalnya dengan menyediakan media-media belajar yang sekiranya bisa menunjang kebutuhan siswa. Hal ini akan membantu kelancaran guru dalam memberikan pengajaran remedial terhadap siswa yang berkesulitan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi guru

Sebagai pendidik, guru hendaknya lebih mempersiapkan dan merancang pengajaran remedial bagi siswa-siswanya yang mengalami kesulitan belajar membaca alqur'an, sehingga dalam pelaksanaan pengajaran remedial dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

3. Bagisiswa

Siswa hendaknya dapat menyadari bahwa pengajaran remedial adalah salah satu cara untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan belum mencapai standar ketuntasan minimal. Oleh sebab itu, siswa harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pengajaran remedial sehingga bisa membuahkan hasil.

4. Bagi Orang tua

Orang tua juga sudah semestinya ikut berpartisipasi aktif dalam melakukan pengawasan serta pendampingan kepada anak ketika belajar di rumah. Untuk itu orang tua harus terlibat dalam proses pendidikan anak, terlebih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar anak dan hasil belajar bisa mencapai criteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Usaha yang maksimal telah peneliti curahkan, akan tetapi karena keterbatasan dan kemampuan peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan masukan, baik kritik maupun saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian, ucapan terimakasih peneliti tujukan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, dan do'a. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin...